

**EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN
(PMT) LOKAL TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN
DAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025**

Rizki Maulina¹, Waryana², Slamet Iskandar³

¹²³ Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : maulinarizki12@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Masalah gizi pada balita masih menjadi salah satu tantangan utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Salah satu strategi pemerintah untuk mengatasi masalah gizi adalah melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) khususnya PMT lokal yang dirancang untuk memenuhi kekurangan gizi pada balita yang memiliki masalah gizi.

Tujuan : Mengevaluasi efektifitas pemberian PMT lokal terhadap peningkatan status gizi pada balita dengan masalah gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Seyegan tahun 2025.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat evaluatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2025. Populasi dan sampel pada penelitian ini sejumlah 92 balita. Analisis data menggunakan uji *paired t-test*

Hasil : Rata-rata berat badan sebelum diberi PMT 9,49 kg, rata-rata berat badan setelah diberi PMT 10,16 kg. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired t-test*, memiliki nilai *p-value* 0,001 yang mengindikasikan bahwa ada perbedaan berat badan sebelum dan sesudah diberi PMT. Diketahui bahwa indikator BB/U didapatkan nilai *p-value* 0,022 yang mengindikasikan bahwa ada perbedaan berat BB/U sebelum dan sesudah diberi PMT. Indikator TB/U didapatkan nilai *p-value* 0,190 yang mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan TB/U sebelum dan sesudah diberi PMT. Berdasarkan indikator BB/TB diperoleh nilai *p-value* 0,303 yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan BB/TB sebelum dan sesudah diberi PMT. Pengolahan PMT lokal dilakukan oleh penyedia catering mitra dibawah bimbingan nutrisisionis. Distribusi PMT dilakukan oleh kader. Menu untuk PMT lokal ini menggunakan siklus menu 14 hari.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil yang diperoleh ada peningkatan berat badan balita sebelum dan sesudah diberi PMT pangan lokal dengan nilai *p-value* 0,001. Dari indikator BB/U didapatkan nilai *p-value* 0,022. Indikator TB/U didapatkan nilai *p-value* 0,190. Indikator BB/TB diperoleh hasil nilai *p-value* 0,303. Pengelolaan PMT lokal dilakukan oleh penyedia catering mitra dibawah bimbingan nutrisisionis

Kata Kunci : PMT Lokal, Berat Badan, Status Gizi

EVALUATION OF THE LOCAL SUPPLEMENTARY FOOD PROVISION PROGRAM (PMT) ON THE INCREASE IN BODY WEIGHT AND NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS IN THE WORKING AREA OF THE SEYEGAN PUBLIC HEALTH CENTER, SLEMAN REGENCY IN 2025

Rizki Maulina¹, Waryana², Slamet Iskandar³

**¹²³ Departement Of Nutrition Health Polytechnic Ministry Health Of
Yogyakarta**

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : maulinarizki12@gmail.com

ABSTRACT

Background: Nutritional problems in toddlers remain a major challenge in health development in Indonesia. One government strategy to address this issue is through supplementary feeding (PMT), specifically local PMT designed to address nutritional deficiencies in toddlers with nutritional problems.

Objective: To evaluate the effectiveness of local PMT provision in improving the nutritional status of toddlers with nutritional problems in the Seyegan Community Health Center (Puskesmas) working area in 2025.

Methods: This is an evaluative study. It was conducted from September to October 2025. The population and sample size were 92 toddlers. Data analysis used a paired t-test.

Results: The average weight before PMT was 9.49 kg, and the average weight after PMT was 10.16 kg. The statistical test using the paired t-test had a p-value of 0.001, indicating a difference in weight before and after PMT. The weight/age (BB/A) indicator obtained a p-value of 0.022, indicating a difference in weight before and after PMT. The height/age (HB/A) indicator obtained a p-value of 0.190, indicating no difference in height/age before and after PMT. The weight/height (BB/HB) indicator obtained a p-value of 0.303, indicating no difference in weight/height before and after PMT. Local PMT was prepared by partner catering providers under the guidance of nutritionists. PMT was distributed by cadres. The menu for this local PMT used a 14-day menu cycle.

Conclusion: Based on the results obtained, there was an increase in toddler weight before and after being given local food PMT with a p-value of 0.001. From the BB/Au indicator, a p-value of 0.022 was obtained. The TB/Au indicator obtained a p-value of 0.190. The BB/TB indicator obtained a p-value of 0.303. The management of local PMT was carried out by partner catering providers under the guidance of nutritionists.

Keywords: Local PMT, Body Weight, Nutritional Status